SKRIPSI

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA IKAN GULAMAH (*Johnius trachychephalus*) DAN IKAN PUPUT (*Ilisha elongata)* HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI PERAIRAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:
NAZUA YUSHANDA ALENGKA
NIM. C1101221039

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

SKRIPSI

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA IKAN GULAMAH (*Johnius trachychephalus*) DAN IKAN PUPUT (*Ilisha elongata)* HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI PERAIRAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

OLEH:

NAZUA YUSHANDA ALENGKA
NIM.C1101221039

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Perikanan

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA IKAN GULAMAH (*Johnius trachychephalus*) DAN IKAN PUPUT (*Ilisha elongata*) HASIL TANGKAPAN NELAYAN DI PERAIRAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawaban Yuridis Material pada:

NAZUA YUSHANDA ALENGKA
NIM. C1101221039

Jurusan Budidaya Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi Pada tanggal 20 Juli 2026. Berdasarkan Sk Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor: 4840/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Achmad Mulyadi S.M, S.Si., M.Si	Bambang Kurniadi S.Pi., M.Si
NIP. 196603131998021001	NIP. 198908062019031016

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. F.X Widadi Padmarsari S, S.Si., M.Si	Yunita Magrima Anzani S.Pi., M.Si
NIP. 197012031998022001	NIP. 198906142019032017

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Identifikasi Ektoparasit Pada Ikan Gulamah (*Johnius trachychephalus*) Dan Ikan Puput (*Ilisha Elongata)* Hasil Tangkapan Nelayan Di Perairan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya". Adalah karya saya sendiri dan sebelum di ajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026

Penulis

Nazua Yushanda Alengka

C1101221039

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir pada tanggal 28 April 2004 di Bojonegoro, Jawa Timur. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Iyan Yudianta dan Ibu Susan Rifqiatul Afifah. Pada tahun 2010-2016, penulis mengenyam Pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Sumberrejo. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 01 Balen dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah atas di SMAN 01 Rasau Jaya dan lulus pada tahun 2022. Selanjutnya penulis berhasil melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi Universitas Tanjungpura melalui jalur seleksi mandiri SMMPTN pada tahun 2022.

Selama menjalani Pendidikan di Universitas Tanjungpura, penulis mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Stasiun Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Pontianak pada tahun 2024 serta melaksanakan magang mandiri di PT. Wajok Intilestari di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2025. Untuk menyelesaikan studi di Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, penulis melakukan penelitian dengan judul "Identifikasi Ektoparasit Pada Ikan Gulamah (*Johnius trachychephalus*) Dan Ikan Puput (*Ilisha Elongata)* Hasil Tangkapan Nelayan Di Perairan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya".

RINGKASAN SKRIPSI

Perairan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya merupakan kawasan estuari menjadi habitat penting bagi berbagai komuditas perikanan yang bernilai ekonomis penting, diantaranya yaitu ikan gulamah (*Johnius trachychephalus)* dan ikan puput (*Ilisha elongata).* Tekanan lingkungan akibat kegiatan kapal perikanan berpotensi menurunkan kualitas perairan yang dapat memicu stress pada ikan sehingga meningkatkan kerentanan ikan terhadap serangan parasit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis ektoparasit serta menganalisis nilai prevalensi dan intensitas serangan yang menginfeksi ikan gulamah dan ikan puput hasil tangkapan nelayan di perairan Sungai kakap Kabupaten Kubu Raya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 kali pengulangan. Pengambilan sampel ikan dilakukan di fishing base perairan Sungai kakap lalu melakukan identifikasi ektoparasit secara mikroskopis di laboratorium. Pengukuran parameter kualitas perairan meliputi suhu, pH, DO, kecerahan, dan salinitas juga diukur langsung di lapangan. Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan dua jenis ektoparasit dari filum *Platyhelminthes* kelas Monogenea, yaitu *Dactylogyrus* sp. dan *Gyrodactylus* sp. Parasit *Dactylogyrus* sp. ditemukan menyerang organ insang pada ikan gulamah dan ikan puput, sementara *Gyrodactylus* sp. ditemukan menginfeksi permukaan kulit dan hanya menyerang pada sampel ikan gulamah.

Nilai sebaran tingkat prevalensi pada ikan gulamah berkisar antara 10% hingga 30% (kategori Sering hingga Umumnya), sedangkan pada ikan puput berkisar antara 30% hingga 50% (kategori sangat sering), menunjukkan sebaran paparan parasit yang sedikit lebih tinggi pada ikan puput karena habitat ikan puput yang lebih hangat sehingga mendukung perkembangan ektoparasit. Rata-rata nilai intensitas serangan ektoparasit pada kedua jenis ikan berada dalam kisaran yang rendah, yaitu berkisar antara 1–2 ind/ekor untuk ikan gulamah dan ikan puput yang menunjukkan bahwa sistem imun alami ikan masih mampu menghambat pertumbuhan parasit dengan baik. Nilai intensitas <5 ind/ekor ini menempatkan status tingkat keparahan serangan parasit di perairan Sungai Kakap dalam kategori rendah.

Analisis kualitas air menunjukkan nilai rata-rata suhu (30°C), pH (7,5), dan salinitas (9 ppt) berada pada rentang hidup biota yang normal sekaligus mendukung

siklus siklus hidup monogenea. Namun, rendahnya konsentrasi oksigen terlarut (DO rata-rata 3,5 mg/L) di bawah batas minimum baku mutu (>5 mg/L) serta rendahnya kecerahan perairan (rata-rata 44,5 cm) dapat memicu ikan mengalami stress akibat rendahnya DO dan perairan yang keruh. Kondisi ini mengurangi lapisan mukus pertahanan ikan sehingga mempermudah ektoparasit menginfeksi ikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Identifikasi Ektoparasit Pada Ikan Gulamah (*Johnius trachychephalus*) dan Ikan Puput (*Ilisha elongata*) Hasil Tangkapan Nelayan Di Perairan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya**" Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Tantri Palupi, S.p., M.Si Selaku ketua jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. FX Widadi Padmarsari, S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan.
4. Achmad Mulyadi, S.M, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah memberikan bimbingan mengenai penulisan skripsi ini
5. Bambang Kurniadi, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua.
6. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan atas ilmu, dan bantuan yang siberikan selama penulis menempuh studi.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moral dan materi selama penulisan skripsi. Terimakasih karena selalu memberikan apa yang penulis inginkan dan mendukung semua pilihan yang penulis ambil. Terimakasih telah mendidik dan bekerja keras hingga penulis bisa sampai di titik ini. dan terimakasih kepada adik saya yang telah menemani saya ketika penelitian.
8. Teman-teman dekat saya yang selalu menemani saya dan mendengar keluh kesah saya selama penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan semangat dan saran yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman teman angkatan 2022 Prodi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah mendukung serta memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
10. Penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah bertahan dan tidak menyerah sampai akhir. Terimakasih telah berani dan menghadapi rasa takut

dan masalah masalah yang dihadapi selama ini dan juga tetap semangat walaupun merasa tertinggal dengan yang lainnya, penulis tetap berjuang dan menyelesaikan dengan baik. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, proud of you Shanda.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik dari segi bahasa maupun penyusunan kalimat yang belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapakan demi perbaikan skripsi ini agar ke depannya bisa lebih baik lagi.

Pontianak, Juli 2026

Nazua Yushanda Alengka

NIM. C1101221039

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 3
1.3. Tujuan 3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN 4
2.1. Tinjauan Pustaka 4
2.1.1. Taksonomi, Morfologi, dan Habitat Ikan 4
2.1.2. Ektoparasit 6
2.1.3. Faktor Lingkungan 9
2.2. Kerangka Konsep 11
BAB 3 METODE PENELITIAN 13
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian 13
3.2. Alat dan bahan 13
3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 14
3.4 Metode Pengumpulan Data 14
3.5 Prosedur Penelitian 14
3.5.1 Survei Lapangan 14
3.5.2 Pengambilan Sampel Ikan 15
3.6 Variabel Penelitian 15
3.6.1 Identifikasi Ektoparasit 15
3.7 Analisis Data 15
3.7.1 Prevalensi 15
3.7.2 Intensitas 16
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 17

4.1 Hasil 17
4.1.1 Identifikasi Ektoparasit 17
4.1.2 Prevalensi Ektoparasit 17
4.1.3 Intensitas Ektoparasit 18
4.1.4 Kualitas Perairan 19
4.2 Pembahasan 20
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 24
5.1 Kesimpulan 26
5.2 Saran 26
DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAN 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alat dan bahan Penelitian 13
Tabel 2. Kategori Prevalensi Kabata (1985) 16
Tabel 3. Kategori Intensitas Kabata (1985)..... 16
Tabel 4. Identifikasi Ektoparasit..... 17
Tabel 5. Prevalensi Ektoparasit 18
Tabel 6. Intensitas Ektoparasit..... 19
Tabel 7. Kualitas Perairan 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ikan Gulamah (Johnius *trachychephalus*) 5
Gambar 2. Ikan Puput (Ilisha Elongata) 6
Gambar 3. Trichodina sp 7
Gambar 4. Dactylogyrus sp. 7
Gambar 5. Amyloodinium ocellatum 8
Gambar 6. Oodinium sp. 8
Gambar 7. Diplectanum sp. 9
Gambar 8. Gyrodactylus sp. 9
Gambar 9. Kerangka Konsep Penelitian 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 32
Lampiran 2. Data Hasil Perhitungan..... 33
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian..... 35

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Muara Sungai Kakap merupakan *fishing base* yang terletak di Kabupaten Kubu Raya dan meliputi area bagian selatan dari Kabupaten Pontianak. Wilayah perairan ini dimanfaatkan oleh warga setempat sebagai mata pencaharian, terutama untuk memancing ikan. Sungai Kakap merupakan wilayah pesisir yang sangat cocok untuk kegiatan perikanan laut, karena sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai rumah tangga perikanan tangkap. Menurut Setiawan *et.*al*.,* (2022) Sungai Kakap memiliki jumlah hasil penangkapan ikan terbanyak kedua di Provinsi Kalimantan Barat. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perikanan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat setempat terutama bagi masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Jenis ikan yang umumnya ditangkap untuk dikonsumsi dan didistribusikan meliputi ikan pelagis dan ikan demersal. Keanekaragaman sumber daya ikan yang menjadi target tangkapan nelayan dapat ditangkap menggunakan beberapa jenis alat tangkap.

Berdasarkan aktivitas penangkapan yang dilakukan, alat tangkap dan ukuran kapal yang digunakan juga beragam sesuai dengan jenis sumber daya yang menjadi target. Nelayan dengan kapal berukuran sekitar 5 GT yang menggunakan alat tangkap trawl umumnya menargetkan hasil tangkapan berupa udang, cumi-cumi, serta berbagai jenis ikan demersal lainnya, di antaranya ikan gulamah (*Johnius trachychephalus*) dan ikan puput (*Ilisha elongata)*. Kedua ikan tersebut merupakan ikan yang menjadi hasil tangkapan nelayan setiap hari yang memiliki nilai ekonomis.

Ikan Puput memiliki rasa yang lezat dan kandungan gizi yang penting untuk memenuhi kebutuhan protein, namun ikan ini memiliki banyak duri di seluruh bagian tubuhnya. Menurut Salim (2010) ikan puput memiliki protein yang tinggi sebesar 77,46% (uji kering) dan 33,07% untuk protein dengan (uji basah). Ikan ini tertangkap oleh nelayan menggunakan jaring trawl sehingga nelayan menganggap ikan ini menjadi hasil tangkapan sampingan yang memiliki nilai ekonomis (*low-ekonomis*). Sebagai kelompok ikan pelagis kecil yang menghuni lapisan permukaan hingga kedalaman dangkal, ikan puput terpapar pada kondisi kolom perairan yang dinamis. Ketidakstabilan lingkungan tersebut mengharuskan ikan mampu beradaptasi terus

menerus pada perubahan kondisi lingkungan yang berisiko menyebabkan ikan mengalami stres serta meningkatkan kerentanan terhadap serangan parasit.

Ikan gulamah merupakan salah satu ikan demersal yang hidup di perairan laut dan estuaria (payau) (Siagian *et.*al*.,* 2017). Secara ekologis, spesies ini cenderung hidup di perairan yang memiliki suhu rendah, keruh, dan berlumpur yang mempermudah ektoparasit dalam menyerang ikan, sehingga ikan menjadi lebih rentan terhadap infeksi ektoparasit. Selain karakteristik habitatnya, Ikan gulamah memiliki nilai ekonomis sebagai ikan konsumsi karena tekstur dagingnya yang tebal dan lembut dengan harga jual yang terjangkau sekitar Rp.10.000-Rp.25.000/kg. Ikan gulamah didistribusikan dalam kondisi segar maupun dalam bentuk produk olahan berupa ikan asin.

Ikan yang ditangkap dari perairan alami umumnya terpapar kondisi lingkungan dengan kualitas air yang tidak terkontrol, seperti penurunan kualitas air yang ditandai dengan perubahan suhu, rendahnya kadar oksigen terlarut (*dissolved oxygen)*, ketidakstabilan pH, serta tingginya tingkat polutan dapat memicu stress pada ikan (Sari *et.*al*.,* 2025). Ikan yang terinfeksi oleh parasit bisa mengalami kerusakan fisik seperti pelepasan sisik, pendarahan pada insang, penurunan berat badan serta penurunan dalam jumlah dan kualitas populasi. Serangan parasit dapat merusak organ dalam ikan serta kulitnya melalui infeksi (Peters *et.*al*.,* 2021). Hal ini dapat menyebabkan penolakan dari konsumen terhadap ikan karena terjadinya penurunan kualitas mutu ikan yang disebabkan oleh parasit (Purwanti *et.*al*.,* 2012). Salah satu jenis parasit yang dapat menyerang ikan adalah ektoparasit.

Ektoparasit adalah organisme yang mendapat manfaat dengan menempel pada permukaan tubuh ikan yang terhubung langsung dengan lingkungan (Adamimawar, 2020). Kualitas air yang baik berperan penting terhadap pertumbuhan dan daya tahan tubuh ikan, sehingga ikan lebih tahan terhadap infeksi patogen. Kondisi lingkungan perairan yang buruk dapat menimbulkan stress pada ikan yang berdampak pada kerentanan ikan terhadap parasit (Winaruddin *et.*al., 2015). Pengkajian mengenai parasit sangat penting dilakukan karena hal ini juga berhubungan langsung dengan kualitas ikan yang di tangkap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serangan ektoparasit pada ikan gulamah dan puput hasil tangkapan nelayan di Sungai Kakap, serta menghitung prevalensi dan intensitas infeksi yang terjadi sehingga dapat memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan ikan gulamah dan ikan puput.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat ektoparasit pada pada ikan gulamah dan puput hasil tangkapan nelayan di sungai kakap?
2. Bagaimana prevalensi ektoparasit yang menginfeksi ikan gulamah dan puput?
3. Bagaimana intensitas ektoparasit pada ikan gulamah dan puput?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi keberadaan ektoparasit pada ikan gulamah dan puput.
2. Menganalisis prevalensi ektoparasit pada ikan gulamah dan puput.
3. Menganalisis intensitas ektoparasit pada ikan gulamah dan puput.